BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Hans, Rosita, Merliyana, & Sylvia, (2012) akuntansi adalah suatu sistem informasi finansial yang bertujuan agar dapat membuat serta memberikan informasi mengenai suatu perusahaan kepada pemegang saham atau kepada pihak yang berprioritas dengan memberi informasi setepat-tepatnya. Hal ini dapat dikatakan bahwa akuntansi merupakan suatu proses berupa pengelompokan, menyimpulkan, dan pencatatan menjadi hasil final yang berupa sebuah laporan finansial yang merepresentasikan kondisi perusahaan kepada para pemegang saham atau pihak yang memiliki kepentingan. Selain untuk kepentingan pemegang saham, akuntansi juga memiliki peran sebagai perkembangan perusahaan, pertanggung jawaban kinerja manajemen perusahaan, dan juga dapat mengambil keputusan untuk menentukan atau melakukan investasi modal (Horngen, Datar, & Rajan, 2015).

Menurut Kieso, Weygant, & Warfield, (2014), akuntansi mempunyai 3 aktivitas yang mendasari yaitu: mengidentifikasi, pencatatan, dan komunikasi mengenai permasalahan perekonomian dalam perusahaan terhadap pihak yang berprioritas. Perusahaan dapat mengidentifikasikan suatu permasalahan mengenai aktivitas perekonomian yang terjadi pada perusahaan tersebut dan pencatatan permasalahan untuk penyediaan catatan kelancaran keuangan perusahaan. Pencatatan aktivitas transaksi perusahaan dilakukan dengan sistematis, dicatat saat terjadinya transaksi, dan dengan satuan mata uang perusahaan tersebut. Selanjutnya dapat dikumpulkan menjadi sebuah bentuk laporan akuntansi atau juga biasa disebut sebagai laporan keuangan.

Evi Novita. Pembuatan Sistem Penjualan, Pembelian, Persediaan, serta Laporan Keuangan pada Toko Deni Collection
UIB Repository©2020

Akuntansi dinyatakan sebagai salah satu kegiatan dalam mengidentifikasikan, pengumpulkan, mengklasifikasikan, dan pencatatan setiap transaksi perusahaan. Sehingga, bisa memperoleh informasi mengenai laporan finansial entitas yang bisa digunakan oleh pihak-pihak yang mempunyai kepentingan atau pemilik saham dalam suatu perusahaan (Sumarsan, 2013). Sedangkan menurut Rudianto (2012), akuntansi sebagai salah satu pencatatan yang datanya diolah sehingga memperoleh keluaran yang berbentuk informasi finansial akuntansi dan terdapat cara pencatatan dalam akuntansi yaitu *accrual basic* dan *cash basic*.

Menurut Warren, Reeve, James, & Fess (2009), secara umum akuntansi bisa disebut juga sebagai salah satu sistem informasi yang dapat menciptakan laporan finansial perusahaan mengenai peristiwa perekonomian serta keadaan perusahaan untuk pemangku kepentingan. Dari pengertian akuntansi diatas, penulis bisa menyimpulkan bahwa makna dari akuntansi merupakan sebuah pengukuran, pencatatan, mengindentifikasi, pengklasifikasian, komunikasi, dan pemberitahuan informasi perusahaan yang berkaitan dengan finansial suatu perusahaan sehingga dapat digunakan untuk para pemegang saham dalam mengambil pertimbangan yang tepat dan efisien.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Gabungan dari sub sistem antara komponen fisik ataupun komponen non fisik yang mempunyai kaitan antara satu dan lainnya dengan teratur agar data dari sebuah transaksi mengenai permasalahan finansial dapat diolah menjadikan sebagai sebuah laporan keuangan merupakan defisini akuntansi menurut Azhar (2017).

Evi Novita. Pembuatan Sistem Penjualan, Pembelian, Persediaan, serta Laporan Keuangan pada Toko Deni Collection
UIB Repository©2020

Sedangkan menurut Krismiaji (2015), adalah sistem yang bekerja dengan cara memproses data dan aktivitas perusahaan agar dapat menyediakan informasi keuangan yang berguna dalam mengatur, melakukan rencana serta dapat menjalankan suatu usaha. Perusahaan bisa mempersiapkan sebuah laporan finansial yang diperlukan dalam suatu entitas untuk mempermudah pengelolaan dengan mengetahui kondisi entitas tersebut dengan formulir, catatan, dan laporan merupakan definisi sistem informasi akuntansi dari (Mulyadi, 2016).

Menurut Mulyadi (2016) unsur dalam suatu dasar untuk sistem informasi akuntansi antara lain :

1. Formulir

   Sebuah *file* yang digunakan agar dapat mencatat saat terjadi sebuah aktivitas. Formulir dapat dikatakan sebagai sebuah media dikarenakan formulir dapat merekam saat terjadinya sebuah transaksi dan di catat dalam sebuah catatan. Contoh dari formulir yaitu bukti kas keluar, faktur, dan lainnya.

2. Jurnal

   Proses utama dari melakukannya pencatatan dalam akuntansi digunakan untuk mencatat setiap transaksi atau aktivitas, mengelompokkan, dan juga meringkaskan data finansial dan data lainnya. Akar informasi yang digunakan untuk melakukan pencatatan di jurnal adalah formulir. Jurnal yang telah dikelompokkan tersebut digunakan untuk menyajikan sebagai sebuah laporan keuangan. Contoh dari jurnal yaitu jurnal penerimaan kas, pengeluaran kas, dan lainnya.

Evi Novita. Pembuatan Sistem Penjualan, Pembelian, Persediaan, serta Laporan Keuangan pada Toko Deni Collection
UIB Repository©2020

3. Buku Besar

Ringkasan melalui akun – akun yang dicatat dari jurnal dengan mengelompokkan sesuai dengan jenis akun tersebut. Laporan keuangan yang disajikan bisa dilihat melalui akun yang telah dikelompokkan dalam data keuangan. Buku besar merupakan salah satu sumber utama informasi dalam melakukan penyajian laporan finansial.

4. Buku Pembantu

Membantu mencatatkan akun yang ada dibuku besar untuk dirincikan dengan spesifik tentang data finansial perusahaan jika diperlukan. Buku besar dan buku pembantu dapat disebutkan sebagai pencatatan akuntansi akhir dikarenakan setelah data keuangan tersebut telah disusun maka dilanjutkan dengan membuat laporan finansial. Sehingga tidak lagi dicatat kedalam pencatatan akuntansi.

5. Laporan

Merupakan proses terakhir dalam membuat hasil akhir dalam akuntansi. Proses akhir tersebut antara lain seperti laporan posisi keuangan, perubahan modal, dan lainnya. Laporan yang berisi informasi adalah sebuah keluaran sistem dari akuntansi.

2.3 Siklus Akuntansi

Informasi akuntansi dilakukan membutuhkan sebuah proses yaitu siklus akuntansi. Definisi dari siklus akuntansi adalah gambaran sebuah prosedur dari kegiatan yang berkaitan dengan akuntansi. Siklus tersebut terdiri dari pencatatan, pengikhitsaran, pengelompokkan, dan laporan yang terjadi pada saat melakukan

Evi Novita. Pembuatan Sistem Penjualan, Pembelian, Persediaan, serta Laporan Keuangan pada Toko Deni Collection
UIB Repository©2020

transaksi terhadap suatu usaha (Fitria, 2014). Sedangkan menurut Rahman (2013), siklus akuntansi merupakan kumpulan dari seluruh kegiatan akuntansi yang dilakukan dengan cara berurutan dan dimulai dengan pencatatan hingga penutupan pembukuan dalam akuntansi.

Menurut Hery (2014), dalam buku Akuntansi Sektor Jasa dan Dagang menjelaskan bahwa siklus akuntansi adalah semua transaksi yang terdapat didalam sebuah usaha akan diindentifikasi dan mencatat transaksi tersebut kedalam jurnal. Tahapan yang terdapat didalam suatu siklus akuntansi antara lain :

1. Menganalisis transaksi keuangan serta mencatatkan ke jurnal.
2. Mempostingkan informasi transaksi kedalam buku besar.
3. Saldo dalam setiap akun yang ada di buku besar kemudian dipindahkan kedalam neraca saldo untuk mencocokkan transaksi.
4. Menganalisis dan mencatat data tersebut kedalam jurnal penyesuaian.
5. Memindahkan data penyesuaian ke buku besar sesuai dengan akun yang telah disediakan.
6. Membuatkan neraca saldo setelah penyesuaian serta laporan finansial.
7. Menyediakan jurnal penutup.
8. Memindahkan data jurnal penutup kedalam buku besar sesuai akun yang telah dicatat.
9. Mempersiapkan neraca saldo setelah penutupan.
10. Mencatat transaksi jurnal pembalik.

Evi Novita. Pembuatan Sistem Penjualan, Pembelian, Persediaan, serta Laporan Keuangan pada Toko Deni Collection
UIB Repository©2020

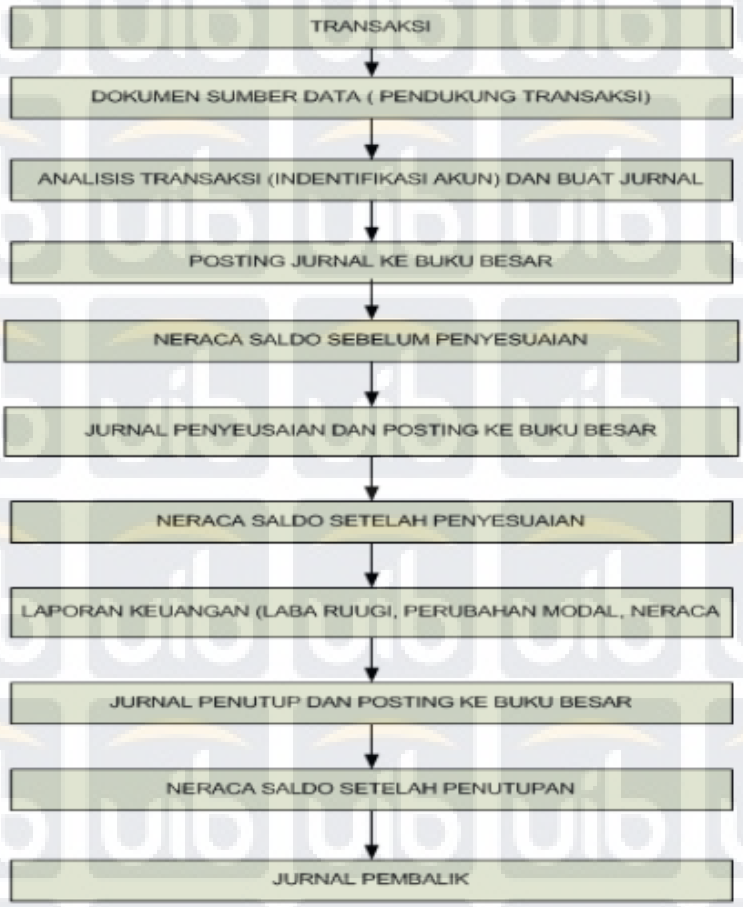

Gambar 2.1 Siklus akuntansi, sumber : Hery (2014).

2.4 Sistem Pengendalian Internal

Romney & Steinbart (2015) mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu tahapan perencanaan yang diimplementasikan dalam sebuah perusahaan yang memiliki beberapa fungsi yaitu untuk menjaga aset dalam suatu perusahaan, dan mempersiapkan informasi dan mencatat pelaporan aset perusahaan dengan detail dan akurat. Menurut COSO (2013), pengendalian internal juga bisa diartikan dengan suatu tahapan yang mempunyai pengaruh dari seorang direksi, manajemen perusahaan, dan lainnya yang dibuat agar dapat menghasilkan suatu kepercayaan

Evi Novita. Pembuatan Sistem Penjualan, Pembelian, Persediaan, serta Laporan Keuangan pada Toko Deni Collection
UIB Repository©2020

yang layak untuk menggapai tujuan yang memiliki hubungannya dengan kepatuhan dalam sebuah perusahaan, operasi, dan pelaporan. Serta, menurut Krismiaji (2015) pengendalian internal merupakan metode yang digunakan suatu organisasi untuk menghasilkan informasi yang akurat.

Menurut COSO (2013), terdapat 5 unsur-unsur yang terdapat didalam pengendalian internal yaitu :

1. Lingkungan pengendalian merupakan pentingnya pengenalian internal yang terdiri dari sikap karyawan dan manajemen dalam sebuah perusahaan. Lingkungan pengendalian juga merupakan penyusunan tujuan dan suasana dalam organisasi untuk memberikan kesadaran organisasi mengenai kepentingan pengendalian.
2. Penilaian resiko merupakan aktivitas dalam menilai dan mengidentifikasi resiko yang dapat mempengaruhi entitas dalam mencapai tujuannya.
3. Kegiatan pengendalian adalah metode untuk membantu dalam memastikan perbuatan yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada untuk mengapai suatu target perusahaan dan memastikan manajemen melaksanakan arahan tertentu.
4. Berkomunikasi dan memberikan informasi merupakan pertukaran keterangan yang bisa memberikan informasi relavan serta informasi itu bisa dipergunakan dalam mengambil pertimbangan untuk melakukan keputusan oleh pihak berkepentingan.
5. Pengawasan merupakan proses untuk mengontrol perusahaan sesuai dengan yang telah direncanakan serta proses penilaian kualitas pengendalian yang dilakukan secara berkala.

Evi Novita. Pembuatan Sistem Penjualan, Pembelian, Persediaan, serta Laporan Keuangan pada Toko Deni Collection
UIB Repository©2020

2.5 Laporan Keuangan

2.5.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan digunakan oleh semua lembaga untuk dilaporkan kepada pihak yang mempunyai kepentingan didalam suatu lembaga. Laporan finansial dapat dikatakan sebagai penyediaan laporan yang disusun secara sistematis dengan baik dari neraca hingga laporan kinerja perusahaan (PSAK No 1, 2015). Menurut Harahap (2015), laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai gambaran mengenai suatu keadaan keuangan perusahaan serta menghasilkan gambaran perusahaan untuk jangka waktu yang ditentukan.

2.5.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari pembuatan laporan yaitu agar dapat memperoleh informasi finansial setiap perusahaan antara pihak internal dan eksternal dalam periode waktu tertentu. Selain itu tujuan dari laporan menurut Muhardi (2013), untuk memberikan keterangan kinerja perusahaan dan finansial perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan dalam suatu entitas. Sedangkan Fahmi (2012) mengungkapkan tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi mengenai kondisi di dalam perusahaan sebagai satuan moneter.

2.5.3 Komponen Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016) laporan keuangan dalam setiap perusahaan mempunyai komponen-komponen yang meliputi :

Evi Novita. Pembuatan Sistem Penjualan, Pembelian, Persediaan, serta Laporan Keuangan pada Toko Deni Collection
UIB Repository©2020

1. Laporan Posisi Keuangan (*Balance Sheet*)

   Biasa juga disebut dengan neraca adalah laporan yang menguraikan posisi finansial dalam suatu entitas dengan jangka waktu tertentu. Laporan neraca terdiri atas ekuitas, liabilitas, dan juga aset.

2. Laporan Laba Rugi Komprehensif (*Income Statement*)

   Laporan yang memperlihatkan jumlah dari biaya dan penghasilan serta keuntungan kerugian dalam sebuah entitas dengan periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Ekuitas (*Change in Equity*)

   Pelaporan untuk memperlihatkan modal awal yang akan menjadikan saldo akhir dalam suatu perusahaan dalam satu periode. Saldo laporan tersebut akan terjadi perubahan dengan menambahkan laba bersih atau pembagian laba.

4. Laporan Arus Kas (*Cash Flow*)

   Pelaporan untuk memperlihatkan aktivitas saldo dari kas masuk dengan keluar didalam suatu periode tertentu baik yang memperoleh akibat secara langsung atau tidak langsung.

5. Catatan atas Laporan Keuangan (*Notes*)

   Berisikan keterangan tambahan dengan memperjelaskan yang perlu dijelaskan didalam laporan.

Evi Novita. Pembuatan Sistem Penjualan, Pembelian, Persediaan, serta Laporan Keuangan pada Toko Deni Collection
UIB Repository©2020